

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

ANGKET PENALARAN MORAL

Usia :

Jenis Kelamin :

Petunjuk :

- a. Bacalah setiap cerita dibawah ini dengan seksama, kemudian jawablah pertanyaan pada setiap akhir cerita dengan cara **memilih salah satu** alternative jawaban di bawahnya.
- b. Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf **a, b, c, d, e atau f** yang kamu pilih, yang **paling sesuai** dengan keadaanmu.
- c. Jawaban yang kamu pilih tidak ada yang dinyatakan salah.
- d. Jawaban semua pertanyaan jangan sampai ada yang terlewati.
- e. Selamat bekerja dan terimakasih

1. Cerita I

Anom adalah seorang anak laki-laki berumur 14 tahun. Anom ingin sekali pergi berkemah. Ayahnya berjanji bahwa Anom boleh berkemah, jika menabung uangnya sendiri untuk berkemah. Maka Anom bekerja keras menjadi pengantar Koran, dan Anom berhasil mengumpulkan uang sebanyak Rp 40.000,- cukup untuk berkemah dan lain-lainnya. Tetapi sebelum berangkat berkemah, ayahnya berubah pikiran. Beberapa teman ayahnya mengajak ayahnya pergi memancing dan ayah Anom hanya punya uang sedikit. Maka Sang ayah minta uang kepada Anom dari hasil tabungannya sebagai pengantar Koran. Anom berkeras hati untuk tetap pergi berkemah, dan Anom merencanakan menolak permintaan ayahnya itu.

Pertanyaan:

Menurut kamu, Anom menolak untuk menyerahkan uang tersebut, atautkah dia menyerahkannya?

- a. Anom menolak, dan Anom berhak menuntut ayahnya untuk menghargai jerih payahnya.
- b. Sebaiknya Anom menolak, sebab uang itu adalah hasil jerih payahnya sendiri.
- c. Sebaiknya Anom menolak karena ayahnya sudah berjanji bahwa Anom boleh berkemah jika dengan uangnya sendiri.
- d. Sebaiknya Anom memberikan sabagian dari uangnya kepada ayahnya untuk memancing, dan sisanya dapat digunakannya untuk berkemah.
- e. Anom menyerahkan uangnya, sebab kepentingan orang tua harus diutamakan.
- f. Sebagai anak yang baik, sebaiknya Anom menyerahkan uangnya kepada ayahnya.

2. Cerita II

Di Surabaya, ada seseorang wanita yang mendekati ajalnya karena mengidap sejenis kanker. Para dokter berpendapat, hanya ada satu macam obat yang mungkin menyelamatkannya. Obat itu sejenis radium, yang ditemukan oleh seorang apoteker dikota itu belum lama berselang. Biaya pembuatan obat tersebut mahal, tetapi si apoteker masih melipatkan harga obat itu sepuluh kali dari harga biasanya. Untuk membuat obat tersebut, dia mengeluarkan biaya Rp 200.000,- dan untuk satu dosis kecil obat akan dijualnya seharga Rp 2.000.000,-.

Hendra, suami wanita yang sakit itu, pergi ke semua kenalannya untuk meminjam uang, tetapi yang diperoleh seluruhnya hanyalah Rp 1.000.000,- separuh dari harga obat. Hendra mengatakan pada apoteker supaya menjual obatnya lebih murah, atau kalau boleh membayarnya nanti di kemudian hari. Apoteker itu berkata: “jangan begitu, saya sudah menemukan obat itu dan saya ingin mendapatkan untung dari hasil penemuan saya”. Hendra menjadi putus asa, kemudian mendobrak toko orang itu, dan mencuri obat tersebut untuk istrinya.

Pertanyaan:

Bagaimanakah menurut pendapat kamu tentang sikap Hendra tersebut?

- a. Secara hati nurani dapat dibenarkan, karena menyangkut kehidupan seseorang.
- b. Dibenarkan, asal Hendra mengganti perbuatannya yang salah dengan berbuat baik.
- c. Tidak dibenarkan, sebab bagaimanapun tindakan mencuri itu jelek.
- d. Tidak dibenarkan, karena jika tertangkap akan dihukum.
- e. Tidak dibenarkan, sebab jika tertangkap justru membuat istrinya menderita.
- f. Dibenarkan, demi menyelamatkan jiwa istrinya.

3. Cerita III

Pada akhirnya, dokter mendapat sedikit obat radium itu untuk istri Hendra. Tetapi obat itu tidak mempan dan tidak ada cara pengobatan lain yang dikenal oleh ilmu kedokteran untuk menyelamatkannya. Dokter tahu bahwa hidup wanita itu tinggal kira-kira 6 bulan lagi. Wanita itu dalam sekarat, dan keadaannya lemah sekali sehingga obat penenang seperti eter atau morfin satu dosis kecil saja akan mempercepat kematiannya. Wanita itu sering tidak sadar dan hampir gila karena sakitnya. Pada saat-saat tenang dia meminta supaya dokter memberinya eter cukup banyak agar dia cepat meninggal. Katanya, dia sudah tidak tahan lagi menderita sakit tersebut, dan dia juga tahu bahwa akan meninggal beberapa bulan lagi.

Pertanyaan :

Haruskah dokter mengabulkan apa yang diminta wanita itu dan membuatnya meninggal, agar dia segera dapat lepas dari sakit yang mengerikan itu?

- a. Tidak mengabulkan, bagaimanapun membunuh itu adalah dosa.

- b. Mengabulkan, karena kalau tidak dikabulkan wanita itu selalu mengganggu ketenangannya.
- c. Tidak mengabulkan, sebab akibatnya dia dapat dipecat dari pekerjaannya sebagai dokter.
- d. Tidak mengabulkan, karena membunuh itu dapat dihukum.
- e. Dikabulkan, sebab tidak semestinya dokter membiarkan wanita itu terlalu lama menderita.
- f. Dikabulkan, asal sudah mendapat persetujuan dari keluarganya.

LAMPIRAN 2

ANGKET SIKAP TERHADAP PERILAKU SEKS BEBAS

Usia :
Jenis Kelamin : L/P

PETUNJUK

Berikut ini ada beberapa pernyataan. Anda diharapkan menyatakan sikap anda terhadap isi pernyataan-pernyataan tersebut dengan cara memilih 1 dari 4 jawaban yang paling sesuai dengan keadaan diri anda dengan memberikan tanda silang (x) pada kolom pilihan jawaban yang disediakan. Tidak ada jawaban benar atau salah. Pilihan jawaban tersebut meliputi:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Atas kerjasamanya, saya ucapkan terimakasih.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
1.	Berpelukan adalah tanda-tanda dua sejoli yang sedang jatuh cinta	SS	S	TS	STS
2.	Bagi saya saling menempelkan alat kelamin (petting) dengan pacar dan ada persetujuan diantara keduanya tidak menjadi masalah				
3.	Keluar berdua dengan pacar dan makan ditempat-tempat yang romantic seperti café membuat hati saya bahagia				
4.	Cium pipi kanan dan pipi kiri dengan pacar atau teman lawan jenis itu sesuatu yang tidak melanggar kode etik dalam berpacaran				
5.	Saling berpegangan tangan dengan pacar atau orang yang kita sukai itu hal biasa dan masih pada batas yang sewajarnya				
6.	Setiap bertemu dengan pacar saya tidak pernah memeluknya				
7.	Bagi saya berpacaran bukan berarti saling berpelukan ketika bertemu				
8.	Bagi saya berciuman sampai daerah dada tidak melanggar norma-norma				
9.	Berciuman bibir dengan pacar akan mempererat hubungan dengan pacar				
10.	Saya akan merasa senang ketika pacar menawarkan untuk melakukan <i>petting</i>				
11.	Saya akan memeluk pacar saya ketika bertemu dengannya	SS	S	TS	STS
12.	Saya mersa senang dan berbunga-bunga ketika pipi saya dicium oleh pacar				

13.	Ketika mengendarai sepeda motor dengan pacar, saya akan memeluknya dengan erat karena saya merasa aman ketika memeluk dia				
14.	Selama berpacaran tidak perlu melakukan <i>petting</i> (menempel alat kelamin), masih banyak hal lain yang bermanfaat untuk dilakukan				
15.	Selama jalan berdua atau berduaan dengan pacar tidak harus bergandengan atau berpegangan tangan				
16.	Berciuman bibir dengan pacar selama berpacaran tidak ada dalam pikiran saya				
17.	Perasaan senang itu muncul ketika pacar saya mulai mencium sekitar daerah dada				
18.	Saya merasa bangga ketika berpacaran kami bercumbu dan saling meraba, dibelai atau membelai	SS	S	TS	STS
19.	Saya merasa marah ketika tiba-tiba pacar saya meraba tubuh saya				
20.	Saya akan memegang tangan pacar karena dengan cara itu saya mengungkapkan perasaan sayang				
21.	Saya merasa bahagia ketika pacar mencium bibir saya, karena dia menunjukkan perasaan sayangnya				
22.	Saya merasa bangga ketika dalam hubungan kami tidak sampai melakukan <i>necking</i>				
23.	Dengan saling membelai, meraba atau diraba berarti saya telah membahagiakan pacar				
24.	Ketika dirumah tidak ada orang tua, saya dan pacar melakukan <i>necking</i>				
25.	Saya senang ketika pacar mengajak melakukan hubungan sex, karena selama ini itu yang saya inginkan				
26.	Saya pernah melakukan <i>petting</i> dengan pacar				
27.	Hubungan sex sebelum menikah tidak benar dilakukan, karena belum ada ikatan yang sah secara agama maupun hukum				
28.	Bersenggama dengan pacar membuat saya merasa risih, kemudian muncul perasaan bersalah dan menyesal dalam diri saya				
29.	Ketika bertemu dengan pacar kamipun berciuman pipi				
30.	Melakukan senggama sebelum menikah dengan pacar, memberikan pengalaman bagi				

	saya				
31.	Hubungan sex atas dasar suka sama suka dan ada persetujuan diantara keduanya itu tidak apa-apa				
32.	Saya berusaha menjauhkan diri ketika pacar saya sudah mulai meraba tubuh saya				
33.	Selama berpacaran saya belum berpegangan tangan dengannya				
34.	Selama berpacaran, saya dan pacar menghindari berciuman apalagi berciuman bagian dada	SS	S	TS	STS
35.	Berhubungan sex dengan pacar, bukanlah ungkapan kasih sayang				
36.	Saya menolak setiap pacar saya minta izin untuk mencium pipi saya				
37.	Ketika berdua dengan pacar, saya menghindarinya ketika dia akan mencium bibir saya				
38.	Setiap ada kesempatan, saya dan pacar bercumbu dengan saling meraba dan diraba				

LAMPIRAN 3

Reliabilitas dan validitas

Statistics

Tingkatan Moral

N	Valid	61
	Missing	0

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	61	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	61	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.623	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
m1	6.90	3.857	.502	.418
m3	6.39	3.576	.603	.238
m4	6.80	6.694	.239	.738

Reliabilitas sikap terhadap perilaku seks bebas seluruh item

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.945	.947	38

Reliabilitas item valid sikap terhadap seks bebas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.947	.949	35

Sikap terhadap Perilaku Seks Bebas Seluruh item

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	75.78	352.851	.446	.	.945
VAR00002	76.60	348.515	.629	.	.943
VAR00003	75.13	357.338	.335	.	.945
VAR00004	75.85	350.503	.517	.	.944
VAR00005	75.23	352.318	.499	.	.944
VAR00006	75.92	345.840	.667	.	.943
VAR00007	76.32	358.627	.260	.	.946
VAR00008	76.37	349.050	.553	.	.944
VAR00009	76.07	347.419	.651	.	.943
VAR00010	76.53	340.931	.761	.	.942
VAR00011	75.93	352.165	.603	.	.944

VAR00012	75.58	347.366	.690	.	.943
VAR00013	75.62	346.037	.629	.	.943
VAR00014	76.25	352.936	.345	.	.946
VAR00015	76.12	351.766	.540	.	.944
VAR00016	75.82	347.644	.563	.	.944
VAR00017	76.37	342.677	.796	.	.942
VAR00018	76.33	341.785	.761	.	.942
VAR00019	75.82	345.203	.611	.	.943
VAR00020	75.63	353.490	.409	.	.945
VAR00021	75.92	343.027	.665	.	.943
VAR00022	75.95	352.930	.404	.	.945
VAR00023	76.28	348.240	.574	.	.944
VAR00024	76.45	348.184	.528	.	.944
VAR00025	76.70	350.112	.591	.	.944
VAR00026	76.75	356.665	.402	.	.945
VAR00027	76.32	352.390	.333	.	.946
VAR00028	76.08	360.552	.160	.	.947
VAR00029	75.85	341.994	.815	.	.942
VAR00030	76.48	349.440	.576	.	.944
VAR00031	76.43	349.979	.459	.	.945
VAR00032	76.15	348.062	.535	.	.944
VAR00033	75.68	350.322	.485	.	.944
VAR00034	76.15	344.299	.707	.	.943
VAR00035	76.47	352.389	.423	.	.945
VAR00036	76.05	345.472	.674	.	.943
VAR00037	76.13	342.592	.771	.	.942
VAR00038	76.43	344.928	.602	.	.944

Item valid

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbac h's Alpha if Item Deleted
VAR00001	69.41	314.846	.452	.	.947
VAR00002	70.21	310.437	.647	.	.945
VAR00003	68.75	318.789	.352	.	.947
VAR00004	69.48	312.654	.523	.	.946
VAR00005	68.87	314.749	.486	.	.946
VAR00006	69.54	309.119	.645	.	.945
VAR00008	69.98	310.716	.579	.	.946
VAR00009	69.69	309.685	.661	.	.945
VAR00010	70.15	303.895	.759	.	.944
VAR00011	69.56	314.151	.614	.	.945
VAR00012	69.21	309.870	.688	.	.945
VAR00013	69.25	309.122	.611	.	.945
VAR00014	69.87	315.183	.343	.	.948
VAR00015	69.74	313.997	.541	.	.946
VAR00016	69.44	310.584	.549	.	.946
VAR00017	69.98	305.716	.789	.	.944
VAR00018	69.95	304.614	.763	.	.944
VAR00019	69.44	307.717	.615	.	.945
VAR00020	69.26	315.797	.403	.	.947
VAR00021	69.54	305.552	.674	.	.945
VAR00022	69.57	315.649	.387	.	.947
VAR00023	69.90	310.157	.593	.	.945
VAR00024	70.07	310.562	.531	.	.946
VAR00025	70.31	312.018	.606	.	.945
VAR00026	70.36	318.434	.407	.	.947
VAR00027	69.93	315.329	.314	.	.948
VAR00029	69.48	304.720	.820	.	.944

VAR00030	70.10	311.557	.586	.	.946
VAR00031	70.05	311.414	.487	.	.946
VAR00032	69.77	311.313	.511	.	.946
VAR00034	69.77	307.613	.687	.	.945
VAR00035	70.08	315.277	.401	.	.947
VAR00036	69.67	308.424	.664	.	.945
VAR00037	69.75	305.789	.759	.	.944
VAR00038	70.05	307.181	.615	.	.945

LAMPIRAN 4

Korelasi

Correlations

	Penalaran Moral	sikap Seks Bebas
Penalaran Moral Pearson Correlation	1	.202
Sig. (2-tailed)		.118
N	61	61
Sikap Terhadap Perilaku Seks Bebas Pearson Correlation	.202	1
Sig. (2-tailed)	.118	
N	61	61